

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil perhitungan, analisis, dan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti dengan bahasan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Bandung pada materi Mitigasi Bencana, dapat disimpulkan bahwa

1. Pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kreatif terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen. Pernyataan tersebut dapat didasari dari hasil nilai uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir pada kelas eksperimen dengan memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hingga menghasilkan ada perbedaan pada kemampuan berpikir kreatif sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Pada penerapan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) terhadap kemampuan berpikir kreatif, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) pada kelas kontrol. Pernyataan tersebut dapat didasari dari hasil nilai uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir pada kelas kontrol dengan menggunakan uji *Paire Sample T-test* statistik memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hingga H_a diterima dan H_0 ditolak menghasilkan kesimpulan terdapat perbedaan tingkat kemampuan

berpikir kreatif sebelum dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada kelas kontrol.

3. Adanya perbandingan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 2 Bandung. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik lebih baik yaitu pada kelas eksperimen. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik karena menggunakan model pembelajaran yang berbeda serta lebih menarik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa implikasi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Bandung pada mata pelajaran geografi:

1. Paradigma penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat memanfaatkan kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran agar lebih kreatif, menarik, dan aktif berpikir kreatif guru dan peserta didik. Dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang kreatif, maka kualitas kegiatan pembelajaran lebih meningkat dan dapat mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para guru dalam mengisi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi maupun mata pelajaran lain. Model

pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini juga dapat mendorong keaktifan dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan untuk memecahkan masalah dengan solusi yang diciptakan oleh peserta didik sendiri, karena masing-masing peserta didik memiliki pandangan atau cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan diri sendiri, karena guru sebagai fasilitator.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat memberikan rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan efektifitas kondisi kegiatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran. Walaupun perbedaan antara penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dengan STAD memiliki nilai yang tidak terlalu signifikan jumlahnya, namun pada model pembelajaran *Jigsaw* ini lebih efektif dan menarik untuk digunakan dibanding dengan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
2. Dari hasil penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Namun, banyak instrumen dari peneliti yang masih kurang seperti dalam pemberian tugas kepada peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kepada guru untuk mampu membuat dan mengembangkan variasi-variasi yang digunakan dari berbagai model dan cara untuk dapat membuat peserta didik lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dengan membuat proyek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif secara individu maupun kelompok.